

Pengaruh Beasiswa KIP Kuliah terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau

Okta Misroi¹, Sakdanur Nas², Hardisem Syabus³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Riau

Email : okta.misroi2982@student.unri.ac.id¹, sakdanur.nas@lecturer.unri.ac.id²,
hardisem.syabus@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beasiswa kartu Indonesia pintar kuliah terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang mendapatkan beasiswa kartu Indonesia pintar kuliah dan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yang mana suatu teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel sebanyak 74 mahasiswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beasiswa kartu Indonesia pintar kuliah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau angkatan 2020 dengan persamaan regresi $Y = 38683.889 + 1,058 X$ dan memberikan kontribusi terhadap motivasi berprestasi sebesar 25,1%.

Kata kunci : *Beasiswa KIP kuliah, Motivasi Berprestasi.*

Abstract

This study aims to determine the effect of the Indonesian smart college card scholarship on achievement motivation in students of the Department of Social Sciences Education, Teaching and Education Faculty, University of Riau. The population in this study were students majoring in Social Sciences Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau, who received KIP scholarships for college, and the sample in this study used a saturated sampling technique, which is a sampling technique in which all members of the population were sampled, as many as 74 students. The data collection method in this study used a questionnaire. The data were analyzed by simple linear regression analysis. The results showed that the Indonesia smart college card scholarship had a positive and significant effect on achievement motivation in students of the Department of Social Sciences Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau, class of 2020, with the regression equation $Y = 38683.889 + 1.058 X$ and contributed to achievement motivation by 25.1%.

Keywords: *KIP Kuliah Scholarship, Achievement Motivation.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pembangunan dapat terhambat apabila sumber daya manusia dari suatu negara tidak berkualitas. Sehingga pendidikan dituntut untuk memiliki kualitas dan bisa menyesuaikan dengan zaman (Widodo, 2016). Untuk memperoleh pendidikan tinggi tentu tidak terlepas dari berbagai permasalahan di dalam dunia pendidikan, salah satunya yaitu mahal biaya pendidikan (Agustang, 2021). Masih sangat banyak kita jumpai anak-anak yang tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi disebabkan faktor finansial dari orang tua. Untuk itu pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi memberikan bantuan melalui Program KIP kuliah bagi para mahasiswa.

KIP-Kuliah adalah bantuan biaya pendidikan dari pemerintah bagi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat yang memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi. Melalui KIP kuliah berbagai kemudahan didapatkan oleh mahasiswa, Namun mahasiswa juga harus mengikuti aturan yang telah disepakati agar tetap dapat untuk menerima manfaat dari KIP kuliah. Salah satunya yakni meningkatkan prestasi yang diukur melalui indeks Prestasi (IP) sebagai hasil dari belajar.

Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi menurut (Prihatin et al., 2019) dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti Menyadari setiap tanggung jawab, menentukan standar prestasi yang akan diraih, melakukan hal kreatif, berusaha mengejar cita-cita, memiliki tugas yang tidak sulit dan tidak terlalu mudah, mengerjakan tugas dengan baik, menyadari setiap tindakan keputusan. McClelland menyatakan bahwa indikator dari motif berprestasi ini dapat dilihat dari tingkah laku berprestasi. Salah satu cerminan motivasi berprestasi adalah indeks prestasi (IP) mahasiswa.

Namun yang menjadi persoalan tidak semua mahasiswa penerima beasiswa KIP kuliah dapat terus meningkatkan prestasi belajarnya. Berdasarkan hasil observasi awal pada mahasiswa penerima beasiswa KIP kuliah, menunjukkan banyaknya mahasiswa yang mengalami penurunan indeks prestasi dari semester sebelumnya. Hal ini tentu tidak sesuai dengan tujuan diberikannya beasiswa KIP kuliah dimana salah satunya adalah untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa.

Untuk dapat terus meningkatkan prestasi belajar, seorang mahasiswa harus memiliki dorongan berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan daya penggerak siswa dalam upaya untuk memenuhi atau meraih suatu standar keunggulan tertentu dengan tujuan mencapai kesuksesan. Artinya, sebagai daya penggerak motivasi berprestasi memiliki pengaruh dalam mewujudkan keberhasilan siswa untuk mencapai standar keunggulan dalam proses belajar (Oktasari et al., 2018)). Penanaman motivasi berprestasi pada diri mahasiswa memberikan andil yang cukup besar untuk meraih prestasi secara optimal (Yusuf & Hasanah, 2020).

Motivasi berprestasi mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut yaitu : (1), cita-cita atau aspirasi siswa, (2) kemampuan siswa, (3) Kondisi siswa, (4) kondisi lingkungan siswa (5), unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, dan (6) upaya pendidik dalam pembelajaran siswa (McClelland, 1985). Berdasarkan hal tersebut, salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah kondisi lingkungan siswa, yakni terkait dengan dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan yang dirasakan dari orang lain, organisasi maupun kelompok tertentu (Sarafino & Smith, 2014). Jika dikaitkan dengan dukungan sosial dari organisasi atau kelompok tertentu, maka dukungan sosial yang dimaksud adalah suatu penghargaan atau bantuan yang diberikan pemerintah dalam proses belajar untuk mencapai prestasi optimal atau mampu mencapai kesuksesan.

Berdasarkan penjabaran diatas, salah satu faktor eksternal yang diduga dapat mempengaruhi motivasi berprestasi adalah bantuan sosial dari organisasi atau kelompok tertentu yang dalam hal ini adalah beasiswa. Secara empiris penelitian yang terkait hal ini dilakukan oleh Wardah (2022)

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara beasiswa KIP-K terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI di IAIN Madura.

Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi menurut (Prihatin et al., 2019) dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti Menyadari setiap tanggung jawab, menentukan standar prestasi yang akan diraih, melakukan hal kreatif, berusaha mengejar cita-cita, memiliki tugas yang tidak sulit dan tidak terlalu mudah, mengerjakan tugas dengan baik, menyadari setiap tindakan keputusan. McClelland menyatakan bahwa indikator dari motif berprestasi ini dapat dilihat dari tingkah laku berprestasi. Salah satu cerminan motivasi berprestasi adalah indeks prestasi (IP) mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beasiswa KIP kuliah terhadap motivasi berprestasi mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Penyebaran kuesioner dilakukan agar mendapatkan persepsi mahasiswa terhadap beasiswa dan juga motivasi berprestasi. Untuk menguji pengaruh beasiswa KIP kuliah terhadap motivasi berprestasi dalam penelitian dilakukan dengan analisis regresi sederhana.

METODE

Jenis penelitian ini adalah korelasional asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Riau pada bulan september-oktober 2022. Populasi dalam penelitian adalah Mahasiswa/i Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau angkatan 2020 yang mendapatkan beasiswa KIP kuliah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel yakni sebanyak 74. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar melalui google form. Item motivasi berprestasi berasal dari skala modifikasi Achievement Motivation Inventory (AMI) dari Schuler (2004) tanggung jawab, menyukai tantangan, umpan balik konkrit, memiliki tujuan realistis, dan mempertimbangkan resiko. Item kuesioner dalam terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan bantuan SPSS versi 24. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beasiswa KIP kuliah terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa penerima beasiswa KIP kuliah jurusan ilmu pengetahuan sosial angkatan 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$ dengan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,5. Kriteria dalam pengujian validitas adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima apabila r hitung $>$ r tabel, maka alat ukur yang digunakan dinyatakan valid.
 2. H_0 ditolak apabila r hitung $<$ r tabel, maka alat ukur yang digunakan tidak dapat dinyatakan valid.
- Berdasarkan hasil pengujian validitas terhadap instrumen variabel X dan variabel Y menunjukkan bahwa item pertanyaan yang digunakan dalam instrument variabel beasiswa KIP kuliah (X) dari 9 pernyataan terdapat 1 item yang tidak valid. kemudian pada variabel motivasi berprestasi (Y) dari 22 pernyataan terdapat 2 item yang tidak valid. Hal ini didapatkan dari keseluruhan item pernyataan kuesioner yang dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan tersebut memiliki jumlah r hitung yang lebih besar daripada r tabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah alat untuk mengukur instrumen yang merupakan indikator dari suatu variabel. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai Cronbach's Alpha Instrumen dari masing-masing indikator instrumen yang diuji. Jawaban responden pada kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Coefficient Alpha lebih besar dari 0,6. Untuk mendapatkan hasil uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS 24. Adapun hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Uji Reabilitas

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Beasiswa KIP Kuliah	0,701	8
Motivasi Berprestasi	0,853	20

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,6 sehingga data dinyatakan reliabel.

Hasil Deskripsi Variabel Beasiswa KIP Kuliah

Beasiswa KIP kuliah adalah bantuan biaya pendidikan dari pemerintah bagi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat yang memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi. Diharapkan dengan adanya beasiswa KIP, mahasiswa mendapatkan kemudahan untuk mendapatkan akses dan fasilitas belajar untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan akademik maupun non akademik. Data mengenai beasiswa KIP kuliah diperoleh melalui kuesioner dengan jumlah item 8 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam kuesioner adalah 1 sampai 4, hasil analisis deskriptif variabel beasiswa KIP kuliah dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Deskriptif Variabel Beasiswa KIP Kuliah

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	26-34	Tinggi	33	45
2	17-25	Sedang	41	55
3	8-16	Rendah	-	-
Total			74	100

Sumber : Data Olahan, 2022

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pemanfaatan beasiswa KIP kuliah oleh mahasiswa jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial tergolong cukup baik, terbukti dengan 41 responden atau 55 % memilih kategori sedang.

Pemanfaatan beasiswa terbagi menjadi dua, yakni untuk keperluan akademik dan keperluan non akademik. Pemanfaatan beasiswa KIP kuliah oleh mahasiswa paling banyak digunakan untuk membeli alat tulis, membeli buku, biaya fotocopy dan tugas serta untuk membeli pulsa dan paket data.

Hasil Deskripsi Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Data mengenai motivasi berprestasi diperoleh melalui kuesioner dengan jumlah item 20 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam kuesioner adalah 1 sampai 4, hasil analisis deskriptif variabel motivasi berprestasi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Deskriptif Variabel Motivasi Berprestasi

No.	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	62-82	Tinggi	46	62
2	41-61	Sedang	28	38
3	20-40	Rendah	-	-
Total			74	100

Sumber : Data Olahan, 2022

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi, terbukti dengan 46 responden atau 62% berada pada kategori tinggi.

Motivasi berprestasi mahasiswa terlihat dari mahasiswa yang memiliki tanggung jawab dan keuletan untuk menyelesaikan tugasnya, mahasiswa yang mempunyai tujuan yang realistis untuk masa depannya serta mahasiswa mempunyai keinginan untuk menghadapi tantangan dan tidak takut menghadapi tantangan.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependent memiliki data berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil olahan data variabel dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.069 ^c
Exact Sig. (2-tailed)	.432
Point Probability	.000

Sumber : Data Olahan, 2022

Hasil pengujian menunjukkan bahwa data memiliki tingkat signifikansi nilai residual sebesar 0,432. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data yang dianalisis dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Uji ini merupakan uji untuk melihat apakah ada hubungan linier yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti. Adapun dasar keputusan uji linieritas jika signifikansi pada Deviation From Linearity $> 0,05$ maka hubungan antara variabel adalah linier dan jika signifikansi pada Deviation From Linearity $< 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 5.

ANOVA Table				
			F	Sig.
Motivasi Berprestasi *	Between Groups	(Combined)	2.225	.188
Beasiswa KIP Kuliah		Linearity	39.165	.002
		Deviation from Linearity	1.674	.298
	Within Groups			
	Total			

Sumber : Data Olahan, 2022

Hasil pengujian linearitas hubungan antara beasiswa KIP kuliah (X) terhadap motivasi berprestasi (Y) menghasilkan signifikansi sebesar 0,298. Hasil pengujian linearitas variabel KIP kuliah (X) terhadap motivasi berprestasi (Y) menghasilkan signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian pengujian di atas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier.

Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel beasiswa KIP kuliah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa penerima beasiswa KIP kuliah jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial angkatan 2020. Artinya beasiswa KIP kuliah mempunyai peran yang penting terhadap motivasi berprestasi mahasiswa. Semakin baik mahasiswa memanfaatkan beasiswa KIP kuliah, semakin tinggi juga minat motivasi berprestasi mahasiswa. Kondisi sebaliknya jika pemanfaatan beasiswa tidak baik maka dapat menurunkan motivasi berprestasi mahasiswa jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial angkatan 2020.

Hal ini didasari pada hasil signifikansi uji t di mana jika signifikansi t hitung lebih besar dari α maka H_0 diterima artinya, variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikansi t hitung lebih kecil dari α maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 yang artinya lebih kecil dari signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya hipotesis pertama (H_1) diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan beasiswa KIP kuliah terhadap motivasi berprestasi.

Penelitian ini sejalan dengan yang diungkapkan Septian & Ahmad (2020) bahwa dampak yang dirasakan ketika mereka menggunakan dana beasiswa bidikmisinya untuk membeli keperluan akademik seperti buku yaitu mereka termotivasi untuk rajin belajar. Termotivasi untuk rajin belajar karena ada sumber belajar yang dimiliki sehingga materi yang dipelajari mudah didapat dan tugas yang diberikan oleh dosen dapat selesai dikerjakan tepat waktu sehingga IPK mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dapat meningkat atau dapat dipertahankan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dapat dijelaskan bahwa beasiswa KIP Kuliah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa. pemanfaatan beasiswa KIP Kuliah mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Riau berada pada kategori cukup dengan persentase 55%. Hal ini berarti rata-rata mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau sudah memanfaatkan beasiswa KIP Kuliah dengan baik, namun masih terdapat mahasiswa yang belum memanfaatkan beasiswa sesuai dengan peruntukannya sehingga perlu meningkatkan pemanfaatan beasiswa KIP Kuliah sesuai dengan peruntukannya. Dengan hal ini mahasiswa diminta untuk lebih dapat memanfaatkan beasiswa KIP Kuliah sesuai dengan peruntukannya yang dapat menunjang aktivitas belajar seperti untuk membiayai print tugas, fotocopy

materi perkuliahan, maupun untuk membiayai transportasi mahasiswa dan menghindari pemanfaatan beasiswa KIP kuliah yang tidak sesuai untuk peruntukannya seperti traktir teman, nonton bioskop maupun untuk membeli kebutuhan yang bersifat tersier. Selain itu pemanfaatan beasiswa KIP kuliah sesuai dengan peruntukannya membuat mahasiswa mempunyai fasilitas yang mendukung untuk belajar sehingga mendorong mahasiswa untuk selalu termotivasi untuk berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, A. (2021). "Masalah Pendidikan Di Indonesia". Makalah, OSF Preprints.
- Ayun, Q., & Wibowo, N. R. (2020). "Teknik Cognitive Behavioral Therapy untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Mahasiswa". *Jurnal Analitika*, 12, no.2: 159–168. <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i2.3701>
- Hapsari, D. T., Harini, & Nugroho, J. A. (2018). "Pengaruh Beasiswa PPA dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UNS Penerima Beasiswa PPA Periode Januari – Juni 2017". *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 4, no. 1: 1–15
- McClelland, D C. (1985). *Human Motivation* (Scott Foresman, Glenview, IL)
- Oktasari, M., Solihatun, S., & Monalisa, M. (2018). "Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa". *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan* 1, no. 1: 22–28. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v1i1.1940>
- Prihatin, A., Romas, M. Z., & Widiatoro, F. X. W. (2019). "Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Universitas X Yogyakarta". *Jurnal Psikologi* 14, no. 1: 7–11
- Rochimah, N., & Suryadi, S. (2018). "Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kepercayaan Diri Terhadap Belajar Mandiri Mahasiswa". *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 1: 7–12.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. John Wiley & Sons
- Septian, A., & Ahmad, M. R. (2020). "Dampak Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Makassar". *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*. <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i0.13884>
- Wardah, D. (2022). "Pengaruh Beasiswa KIP-K Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Di IAIN Madura". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Madura
- Widodo, H. (2016). "Potret Pendidikan di Indonesia dan Kesiapannya dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASIA (MEA)". *Cendekia: Journal of Education and Society* 13, no. 2: 293. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v13i2.250>
- Yusuf, A. M., & Hasanah, N. (2020). "Pengaruh Hubungan Interpersonal Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pbsi Stkip Budidaya Binjai Stambuk 2017/2018". *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 1: 54–57. <https://doi.org/10.37755/sjip.v6i1.291>